

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

2. Letak Geografis Kota Bengkulu

Kota Bengkulu memiliki luas wilayah 151,7 km² ditambah 1 pulau dengan luas 2 Ha dan lautan seluas 387,6 km² dan luas daratan 14,452 ha, dengan jumlah penduduk 360.928 jiwa. Kota Bengkulu terdiri dari 9 kecamatan dan 67 kelurahan, kelurahan terbanyak terletak di kecamatan Teluk Segara yang berjumlah 13 kelurahan sedangkan kecamatan Selebar dan Kampung Melayu walaupun luas wilayahnya cukup besar, hanya mencangkup 6 kelurahan. Secara geografis Kota Bengkulu terletak di titik koordinat 30°45"–30°59" lintang selatan dan 102°14"–102°02" bujur Timur. Posisi geografis tersebut terletak di pantai bagian barat pulau Sumatra yang berhadapan langsung dengan Samudera Hindia.

Berdasarkan letak geografis tersebut maka Kota Bengkulu berada di dalam lingkungan pantai yang berhadapan dengan gelombang yang cukup besar. Erosi atau abrasi juga di alami pantai yang ada di Kota Bengkulu yang dapat menimbulkan sedimen pada garis pantai, hal ini di perparah dengan adanya sedimen dari hal besar yang terletak di Kota Bengkulu. Kondisi ini perlu

dicermati sebagai potensi dan masalah yang harus diantisipasi agar pembangunan kota ke depan benar-benar dapat memberikan manfaat yang besar.

Adapun batas-batas wilayah di Kota Bengkulu sebagai berikut :

Tabel 1.1
Batas Wilayah Kota Bengkulu

Batas Utara	Kabupaten Bengkulu Utara
Batas Selatan	Kabupaten Bengkulu Selatan
Batas Timur	Kabupaten Bengkulu Utara
Batas Selatan	Kabupaten Seluma
Batas Barat	Kabupaten Hindia

Sumber : Profil Daerah Kota Bengkulu

Kota Bengkulu memiliki relief permukaan tanah yang bergelombang, terdiri dari daratan pantai dan daerah berbukit-bukit yang ada di beberapa tempat terdapat beberapa cengkungan air sungai kecil dengan beberapa relief-relief kecil. Secara keseluruhan wilayah ini merupakan punggung-punggung yang datar, membujur dari utara ke selatan dengan ketinggian antara 0-16 m dari permukaan laut dengan tepi bagian timur terdapat banyak tanah rawa. Daerah bagian timur sering tergenang air pada waktu musim penghujan.

3. Kondisi Perekonomian

Laju pertumbuhan perekonomian di Kota madya tingkat II Bengkulu berada di atas laju pertumbuhan provinsi Bengkulu yaitu 6,35 %. Berdasarkan kecenderungan laju pertumbuhan yang ada, kedudukan peran kota madya daerah tingkat II Bengkulu sebagai salah satu pusat pertumbuhan di provinsi Bengkulu, maka jika diperkirakan bahwa laju pertumbuhan perekonomian kota madya daerah tingkat II Bengkulu di masa yang akan datang akan tetap berada di atas laju pertumbuhan rata rata perekonomian di Kota Bengkulu.

Perekonomian provinsi Bengkulu sendiri diproyeksikan akan tumbuh sebesar 8,7 % - 9,2 % secara variatif. Dengan demikian angkat pertumbuhan untuk Kota Bengkulu diperkirakan akan berada di atas 9,2 % mengingat potensi yang ada telah di gali dan dikembangkan, Seperti potensi-potensi di sektor perikanan, perhubungan laut, industri dan pariwisata, maka laju pertumbuhan perekonomian di Kota Bengkulu diperkirakan minimal akan sama dengan angka pertumbuhan pada saat ini yaitu 18,77 %.

Berdasarkan laju pertumbuhan sektor-sektor perekonomian kota Bengkulu pada saat ini dan mengingat peranan dari masing-masing sektor terhadap struktur perekonomian kota Bengkulu diperkirakan akan bertumpu

kepada sektor perhubungan, komunikasi, sektor perhubungan, komunikasi, sektor perdagangan/ hotel/ restoran, sektor pertanian, sektor bank dan lembaga keuangan, sektor industri, listrik dan air minum sektor pemerintahan.³⁰

B. Gambaran Umum Tentang Tiktok

TikTok adalah salah satu platform media sosial berbasis video pendek yang berkembang pesat di berbagai belahan dunia. Diluncurkan oleh perusahaan teknologi ByteDance pada tahun 2016, TikTok memungkinkan pengguna untuk membuat, mengedit, dan membagikan video dengan berbagai efek, filter, serta latar musik yang menarik. Dengan algoritma berbasis kecerdasan buatan (AI), TikTok dapat menyajikan konten yang dipersonalisasi sesuai dengan preferensi pengguna, sehingga meningkatkan keterlibatan dan interaksi di platform ini.

Selain sebagai media hiburan, TikTok juga telah berkembang menjadi platform bisnis yang signifikan melalui fitur *e-commerce* yang dikenal sebagai TikTok Shop. Fitur ini memungkinkan para penjual untuk memasarkan produk mereka secara langsung melalui video dan siaran langsung (live streaming), dengan opsi pembelian yang terintegrasi dalam aplikasi. Pengguna dapat membeli produk tanpa perlu

³⁰ Andre Saputra, ‘Potensi Perkembangan Halal Food Di Kota Engkulu’, 2020, p. 72 <http://repository.iainbengkulu.ac.id/5094/1/bismillah_bab_1-5_sidang_f.pdf>.

keluar dari aplikasi, yang membuat pengalaman berbelanja lebih praktis dan interaktif.

Dalam konteks penelitian ini, TikTok Shop menjadi objek kajian utama dalam memahami implementasi akad salam dalam transaksi jual beli online. Akad salam, yang merupakan salah satu bentuk transaksi dalam ekonomi Islam, memungkinkan pembayaran dilakukan di muka untuk produk yang akan dikirim di kemudian hari. Dengan pertumbuhan ekosistem belanja digital, penting untuk menganalisis sejauh mana praktik ini selaras dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam serta potensi manfaat dan tantangannya bagi para pelaku bisnis dan konsumen.

